

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil serta pembahasan yang telah dikemukakan, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan usia mayoritas pada rentang usia 60-74 tahun yakni sebanyak 22 orang (55,0%). Berdasarkan jenis kelamin mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 33 orang (57,5%), kemudian berdasarkan status perkawinan mayoritas berstatus janda atau duda sebanyak 20 orang (50,0%). Berdasarkan lama lansia menghuni panti mayoritas lam menghuni panti berada pada rentang 0-5 tahun sebanyak 31 orang (77,5%). Berdasarkan Pendidikan terakhir responden mayoritas responden berpendidikan terakhir SMP sebanyak 10 orang (25,0%) dan SMA sebanyak 10 orang (25,0%), lalu berdasarkan distribusi pekerjaan responden sebelum menghuni panti mayoritas pekerjaan responden adalah sebgai buruh sebanyak 11 orang (27,5%).
2. Seluruh responden yang sudah di skrining sebelum diberikan intervensi terapi spiritual dzikir mengalami kecemasan, dengan mayoritas mengalami kecemasan ringan sebanyak 26 orang (65,0%), kecemasan sedang sebanyak 11 orang (27,5%), kecemasan berat sebanyak 1 orang (2,5%), dan panik sebanyak 2 orang (5,0%).
3. Sebagian besar responden mengalami penurunan tingkat kecemasan setelah mendapatkan intervensi terapi spiritual dzikir, dengan mayoritas berada pada rentang kecemasan ringan sebanyak 36 orang (90,0%) dan tidak ada kecemasan sebanyak 4 orang (10,0%)
4. Menurut hasil uji Wilcoxon menunjukkan hasil bahwa nilai $p\text{-value}=0,000$ ($p<0,005$), sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh terapi spiritual dzikir terhadap tingkat kecemasan pada lansia di BPSTW Budi Luhur Yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi profesi keperawatan

Hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran dalam bidang ilmu keperawatan gerontik tentang kecemasan yang dialami lansia.

2. Bagi perawat panti

Bagi perawat panti intervensi terapi spiritual dzikir ini mungkin bisa dijadikan sebagai salah satu terapi alternatif non farmakologi rutinan yang bermanfaat untuk mengurangi tingkat kecemasan pada lansia yang berada di panti.

3. Bagi responden

Hasil penelitian terapi spiritual dzikir ini diharapkan dapat membuat lansia untuk mulai bisa berpikir positif dalam menghadapi masalah dan perasaan emosionalnya.